

Implementasi Pendidikan Al Quran Hadits dalam Pembentukan Generasi Unggul di Smp Muhammadiyah Bantul

Nur Siti Aulia¹, Sutipyo Ru'iyah¹, Zidni Azhar Hasbian²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah Bantul

Key Words:

Implementasi, Pendidikan Al-Quran Hadist, Generasi Unggul

Abstrak

Tujuan dari riset ini yaitu untuk mengenali bagaimana pelaksanaan pendidikan Al Quran Hadits dalam membentuk generasi unggul di SMP Muhammadiyah Bantul. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah kualitatif dengan jenis naratif. Metode pengumpulan informasi yang digunakan ialah memakai metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari riset ini menampilkan bahwa: pelaksanaan pendidikan Al Quran Hadits dalam membentuk generasi unggul di SMP Muhammadiyah Bantul terdapat keterkaitan yang dicantumkan ke dalam visi misi dan tujuan sekolah. Berikutnya dalam kegiatan intrakurikuler dicantumkan pada silabus yang didukung oleh program sekolah yang berbentuk aktivitas seperti sholat berjamaah di masjid, kultum, tahsin, sholat dhuha, tahfidz Al Quran, dan gerakan infak tiap hari Jumat. Tidak hanya itu, pada kegiatan ekstrakurikuler semacam Hizbul Wathan (HW), tapak suci, seni tari, dan TPA yang senantiasa diawali dengan membaca basmallah dan doa, memberikan keteladanan, dan pakaian yang dipergunakan wajib sopan serta menutup aurat.

How to Cite: Aulia. (2023). Implementasi Pendidikan Al Quran Hadits dalam Pembentukan Generasi Unggul di Smp Muhammadiyah Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk kehidupan manusia. oleh sebab itu, pendidikan sering disebut investasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan mutu sumber daya manusia. Sehingga tanpa adanya pendidikan manusia tidak bisa tumbuh sejalan dengan aspirasi buat maju. Pendidikan yakni sesuatu proses pendewasaan siswa secara sadar dan terencana untuk aktif memaksimalkan berbagai kemampuan yang ada pada diri peserta didik, sehingga terbentuklah kepribadian serta karakter selaku manusia yang seutuhnya.

Pembelajaran di sekolah muhammadiyah merupakan salah satu forum pembelajaran dasar yang bernafaskan keagamaan. Didalamnya diajarkan materi berupa Al Quran Hadits yang merupakan sumber hukum untuk umat Islam. Pengajaran Al Quran Hadits pada sekolah muhammadiyah senantiasa harus ditingkatkan untuk membentuk lulusan yang berpegang teguh pada ketentuan Islam. Dalam hal ini bisa kita cermati bahwa betapa berartinya pembelajaran Al Quran Hadits untuk siswa. Dengan demikian, pembelajaran Al Quran Hadits senantiasa harus dikembangkan, digali, dan ditingkatkan baik dalam perihal pengetahuan ataupun praktiknya. Perihal ini pula disebabkan pembelajaran Al Quran Hadits merupakan salah satu aspek penentu tercapainya tujuan pembelajaran nasional dan pembelajaran Islam.

Salah satu mata pelajaran penting yang ada di sekolah muhammadiyah yaitu Al Quran Hadits, sebab berkaitan langsung dengan dasar aturan yang ada dalam kehidupan beragama. Adapun pentingnya mengajarkan Al Quran Hadits kepada siswa ialah agar terbentuknya generasi unggul yang baik dalam diri peserta didik.

Dalam riset ini, generasi unggul yang dimaksud ialah sekelompok orang terpelajar yang memiliki penguasaan yang seimbang antara wawasan dan pengalaman ajaran agama dengan penguasaan teknologi dan informasi yang berkembang, sehingga mampu memelihara keimanan, ibadah, dan akhlak mulia ditengah-tengah masyarakat.

Perlu kita ketahui, bahwa dunia pendidikan sekarang lebih diarahkan pada pembekalan ilmu pengetahuan untuk memperoleh kecerdasan intelektual dan keterampilan penguasaan teknologi saja. Namun, kecerdasan spiritual dan emosional yang mengarah pada perubahan perilaku yang mulia sesuai dengan Al Quran Dan Hadits justru malah diabaikan. Hal ini merupakan salah dampak dari budaya global dimana semua data dan informasi dapat diakses secara mudah dengan internet. Akibatnya peserta didik mengalami penyimpangan karakter. Penjelasan ini senada dengan pendapat Sudarsono yang dikutip oleh Soedijarto bahwa hasil pendidikan yakni menghasilkan manusia-manusia pintar, tetapi kehilangan karakter jujur dan tawadhu (Soedijarto,2008).

Dengan demikian, secara konkret Al Quran Hadits mempunyai dedikasi penting dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang Islami dalam kehidupan sehari-hari. Ibnu Khaldun menyatakan dalam kitab Muqaddimah bahwa pendidikan ialah proses pembekalan pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan akhlak siswa agar menjadi sempurna pertumbuhan jasmani dan rohaninya (Hidayat, 2019).

Implementasi generasi unggul pendidikan Al Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Bantul selain diperoleh melalui proses belajar mengajar di kelas, dapat pula dicapai melalui budaya sekolah (school culture) serta pembiasaan melalui aktivitas ekstrakurikuler. Adapun penerapan budaya sekolah yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi siswa, dapat dilaksanakan dengan menggunakan empat hal, yaitu: aktivitas teratur, aktivitas spontan, keteladanan serta melalui pengkondisian.

Oleh karena itu, generasi unggul dirancang agar dapat diintegrasikan dan diselaraskan dengan berbagai aktivitas sekolah yang telah dilakukan sebelumnya. Pengintegrasian generasi unggul ini bisa berupa aktivitas di kelas maupun diluar kelas dalam bentuk aktivitas seperti intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler.

Informasi lebih mendetail serta mendalam lagi, perihal bagaimana penerapan Al Quran Hadits dalam bentuk kurikulum, silabus, dan proses pembelajaran dalam menghasilkan generasi unggul di SMP Muhammadiyah Bantul, maka dilakukan riset dengan judul “Implementasi Pendidikan Al Quran Hadits dalam Pembentukan Generasi Unggul di SMP Muhammadiyah Bantul”.

METODE

Riset ini adalah riset lapangan dengan pendekatan kualitatif jenis naratif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 selama 2 minggu berturut – turut. Adapun lokasi penelitian berada di SMP Muhammadiyah Bantul, Kota Yogyakarta. Subyek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Bantul serta guru ISMUBA (Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) khususnya pendidikan Al Quran Hadits. Akumulasi data yang digunakan pada riset ini melalui wawancara mendalam (deep interview) kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Bantul serta guru ISMUBA.

Kemudian setelah data di akumulasikan selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu suatu langkah berpikir kritis untuk menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu serta mengolah data sedemikian rupa sehingga mengarah pada kesimpulan akhir. Selanjutnya ialah penyajian data sehingga memberikan ilustrasi jelas berupa teks naratif. Terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan hasil terbaru berupa deskripsi atau ilustrasi suatu objek yang jelas.

DISKUSI

Temuan riset ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Al Quran Hadits dalam pembentukan generasi unggul terdapat di aktivitas intrakurikuler yang dimulai dari keterikatan bersama lalu dicantumkan dalam visi, misi, serta tujuan sekolah. Kemudian dilakukan pengembangan silabus, kurikulum, serta aktivitas pembelajaran yang didukung oleh kegiatan sekolah seperti shalat dhuha, shalat berjamaah, tahsin, kultum, tahfidz, infak, dan praktik Bahasa Arab. Ketua yayasan, pimpinan sekolah, serta pengajar mempunyai komitmen bahwa nilai-nilai Islami merupakan sumber acuan dalam penerapan generasi unggul di sekolah muhammadiyah.

Implementasi pendidikan Al Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Bantul dapat ditinjau dari visi misi sekolah yang kemudian dikembangkan juga dalam kurikulum. Sebab pengembangan kurikulum inilah program sekolah disusun. SMP Muhammadiyah Bantul pada awal pembelajaran, semua pengajar mempersiapkan media pembelajaran, planning (rencana) pembelajaran yang memuat Al Quran Hadits didalamnya. Selain itu, pengajar juga diharapkan mampu menyusun bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta silabus yang diintegrasikan dengan nilai – nilai Islami berbasis Al Quran dan Hadits yang akan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. (Fathurrohman, 2013).

SMP Muhammadiyah Bantul mengintegrasikan pelajaran al Quran Hadits pada pembiasaan sehari – hari seperti sholat berjamaah, kultum, tahsin, sholat dhuha dan tahfidz. Perpaduan inilah yang menjadi kultur budaya di SMP Muhammadiyah Bantul. Hal ini sesuai dengan visi SMP Muhammadiyah Bantul yaitu “Unggul dalam Imtaq, Iptek, serta berkarakter Islami”. Point dari visi SMP Muhammadiyah Bantul yaitu menginginkan peserta didik yang dihasilkan menjadi insan yang unggul baik secara intelektual, emosional, juga spiritual.

Dalam pembentukan generasi unggul, SMP Muhammadiyah Bantul juga mewadahi potensi yang dimiliki setiap peserta didik dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah dengan maksud untuk menambah keterampilan dan pengetahuan siswa sesuai dengan potensi masing – masing. Sedangkan aktivitas intrakurikuler adalah kegiatan inti di suatu sekolah yang sudah terstruktur sesuai dengan tingkatan kompetensi setiap mata pelajaran.

Berbagai macam aktivitas ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah Bantul seperti: Hizbul Wathan (HW), tapak suci, TPA, seni tari, futsal, tartil, English conversation, dan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM). dari beberapa aktivitas ekstrakurikuler tersebut ada yang bersifat wajib seperti Hizbul Wathan (HW), tapak suci, serta TPA. Kegiatan intrakurikuler serta ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengimplementasikan pendidikan Al Quran Hadits. Sehingga perlu didukung dengan fasilitas yang lengkap. Karena jika fasilitas tidak lengkap maka akan berdampak pada proses pembelajaran serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang tidak efektif dan tidak nyaman bagi siswa.

Di SMP Muhammadiyah Bantul memiliki fasilitas yang sangat memadai dalam mendukung proses pembelajaran serta aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Fasilitas umum yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Bantul mencakup: gedung sekolah, mushola, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, kamar mandi putra serta putri, kantin, lapangan olahraga, tempat parkir sepeda, ruang guru, ruang kepala sekolah dan area internet. Bahkan yang paling menarik di SMP Muhammadiyah Bantul adalah pihak sekolah memajang hasil karya peserta didik berupa poster serta lukisan pada dinding sekolah yang berisi kalimat motivasi atau petuah yang bermuatan nilai – nilai Al Quran Hadits.

Kesimpulannya bahwa fasilitas yang lengkap di lingkungan sekolah akan terwujudnya kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik dalam meningkatkan potensi yang terdapat dalam diri mereka secara maksimal. Selain itu, fasilitas yang mendukung dapat mengatasi berbagai kendala yang terjadi pada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan riset yang membahas tentang implementasi pendidikan Al Quran Hadits dalam pembentukan generasi unggul di SMP Muhammadiyah Bantul, dapat disimpulkan bahwa; implementasi pendidikan Al Quran Hadits pada diri siswa di SMP Muhammadiyah Bantul dapat dilakukan melalui budaya sekolah, kurikulum yang dimulai dengan adanya keterikatan antara pimpinan sekolah, ketua yayasan, serta pengajar yang kemudian dicantumkan ke dalam visi misi serta tujuan sekolah yaitu menghasilkan generasi unggul dalam hal Imtaq, Iptek, dan berkarakter Islami. Adapun pada kegiatan intrakurikuler, implementasi pendidikan Al Quran Hadits dituangkan dalam bentuk silabus yang didukung oleh program sekolah seperti salat berjamaah, kultum, tahsin, tahfidz, shalat dhuha, dan infak. Pada kegiatan ekstrakurikuler seperti: Hizbul Wathan (HW), tapak suci, TPA, seni tari, futsal, tartil, English conversation, dan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) selalu dimulai dengan melafalkan basmalah dan doa, adanya pemberian motivasi, menunjukkan keteladanan, dan harus menggunakan pakaian yang menutup aurat. Dan terakhir fasilitas di SMP Muhammadiyah Bantul sangat memadai hal ini terbukti adanya beberapa macam fasilitas umum yang dapat kita temui. Selain itu, untuk membentuk generasi yang unggul pihak sekolah juga memajang karya – karya peserta didik di dinding sekolah yang berisikan kata – kata motivasi sesuai dengan Al Quran dan Hadits.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik dan lancar. Artikel yang berjudul “Implementasi Pendidikan Al Quran dan Hadits dalam Pembentukan Generasi Unggul di SMP Muhammadiyah Bantul” merupakan salah satu bentuk tugas luaran PLP 1 Universitas Ahmad Dahlan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Eni Sri Lestari, S. Pd, M. Pd selaku Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian. Bapak Zidny Azhar Hasbian, S. Pd selaku guru al quran hadits di SMP Muhammadiyah Bantul yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian Orang tua karena berkat doa merekalah penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis menyadari dalam artikel ini masih banyak kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi penulis kedepannya. Terakhir semoga penelitian ini mampu menghadirkan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, P. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT. Refika Aditama.
- Nahwawi, A. a.-R. (1995). *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Kemendiknas. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional.
- Heywood, D. (2013). *Educating Ministers of Character*. *Journal of Adult Theological Education*, 10(1), 4–24.
- Abrianto, D., Rudi Setiawan, H., & Fuadi, A. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283–298. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2490>
- Ru'iyah, S., Akhmad, F., Putwiyani, D., & Sulistiawan, A. (2021). *Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusi Di Yogyakarta*. *Al-Manar*, 10(1), 70–90. <https://doi.org/10.36668/jal.v10i1.240>

- Khorofi, M. (2018). Pendidikan Islam Di Era Milenial: Upaya Mewujudkan Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(14), 10–27.
- Hidayat, Y. (2015). Pendidikan dalam Ibnu Khaldun. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 12–22.
- Ru'iyah, S., & Masduki, Y. (2022). Model Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Sistem Pendidikan Daring Di Masa Covid-19. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 86–100. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27816>
- S, P. (2022). Rekonstruksi Peran Guru dalam Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2473–2484. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.713>